

A Sui Lim, Registration Number : 8126111018, Writing Narrative and Analytical Exposition Genres by Male and Female Students at Saint Thomas 1 Medan, English Applied Linguistics Study Program , Postgraduate School, State University of Medan, 2014

ABSTRACT

The objectives of the research are to show and explain the differences between male and female students' narrative and exposition genres (based on social function, generic structures and linguistic realization of narrative and exposition genres), to elaborate how the male and female students understand the social function, generic structures, and linguistic realization for both genres, and to reasons for different narrative and analytical exposition writing competence of male and female students at Saint Thomas1 Medan. This research is qualitative and quantitative research. Instruments used to gather the data are Documents. (1) These refer to the students' final drafts of the analytical exposition and narrative genre, a. Social function, b. Generic structure, c. Lexico-grammatical/ linguistic realization (2) Observation a. Male and female students' interest and motivation in writing both genders. b. The writing processes that male and female students used (3) Questionnaire which include or cover probing the students' attitudinal Statements. The data for this research were about male and female students' competencies to write narrative and analytical exposition genres. The data derived from grade XII high school students at Saint Thomas 1 Medan. The findings of the research are that there are some differences between male and female students' narrative and analytical exposition genres. For the generic structure of narrative genre, male students wrote better, but for the lexico-grammatical features of narrative genre, female students wrote better. For analytical exposition, either generic structure or lexico-grammatical features, female students wrote better than male students. Some male students could write their narrative and analytical exposition essays with more words and with the shortest time but even not following some of the writing processes at all. Strangely, though they could do so, they had weaknesses in lexico-grammatical features of both genres. The reasons for their different competencies in writing are due to different backgrounds of previous teaching and learning processes they experienced, parents' supports, and different attitudes towards writing subject itself at school.

A Sui Lim, Nomor Induk Mahasiswa : 8126111018, Menulis Karangan Narative dan Eksposisi oleh murid pria dan wanita Santo Thomas 1 Medan , Program Kajian Linguistik Bahasa Inggris Terapan, Pasca Sarjana, Universitas Negeri Medan, 2014

ABSTRAK

Tujuan-tujuan dari penelitian ini adalah untuk menunjukkan dan menjelaskan perbedaan kemampuan menulis karangan narasi dan eksposisi di antara murid pria dan wanita yang didasarkan pada “Systematic Functional Approach” (fungsi sosial, sistematika penulisan dan penerapan linguistik) dari karangan narasi dan eksposisi, menguraikan bagaimana murid-murid pria dan wanita memahami fungsi sosial, sistematika dan penerapan linguistik dari kedua jenis karangan tersebut dan mendiskusikan alasan-alasan atas perbedaan kemampuan menulis karangan narasi dan karangan eksposisi di antara murid pria dan wanita di SMA Santo Thomas 1 Medan. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan kuantitatif. Alat penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah dokumen–dokumen. (1) Hal ini berhubungan dengan kertas karangan analytical exposition dan narrative dari para murid pria dan wanita mengenai a. social function, b. generic structure c. Lexico-grammatical/ linguistic realization (2) Observation a. Minat dan motivasi siswa siswi dalam menulis karangan narasi dan eksposisi b. Proses-proses karangan yang digunakan yang digunakan siswa-siswi. (3) Angket yang mencakup pernyataan sikap siswa siswi. Data dari penelitian ini mengenai kemampuan menulis karangan narasi dan eksposisi murid pria dan wanita. Data diperoleh dari murid-murid kelas XII SMA Santo Thomas 1 Medan mengenai perbedaan kemampuan murid-murid pria dan murid -murid wanita untuk menulis karangan narasi dan eksposisi. Temuan dari penelitian ini adalah adanya beberapa perbedaan kemampuan di antara karangan narasi dan eksposisi yang ditulis murid pria dan wanita. Untuk sistematika karangan narasi, murid pria mengerjakannya lebih baik, namun untuk ciri-ciri tata bahasa dari karangan narasi, murid wanita mengerjakannya lebih baik dari pada murid pria. Anehnya, beberapa murid pria mampu menuliskan karangan narasi maupun eksposisi dengan jumlah kata yang lebih banyak dari murid-murid wanita, dan bahkan dari segi waktu singkat sekali, tanpa mengikuti proses-proses penulisan karangan sama sekali. Meskipun murid-murid pria mampu mengerjakannya hal tersebut, mereka memiliki kelemahan dalam ciri-ciri tata bahasa dari kedua jenis karangan tersebut. Alasan-alasan untuk perbedaan kemampuan menulis antara murid-murid pria dan wanita dikarenakan perbedaan latar belakang proses belajar mengajar mereka sebelumnya yang mereka alami, dukungan orang tua dan perbedaan sikap-sikap mereka terhadap pelajaran menulis di sekolah.